



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BSKJI

Badan
Standardisasi dan
Kebijakan
Jasa Industri



BSPJI PALEMBANG
BALAI STANDARDISASI & PELAYANAN
JASA INDUSTRI PALEMBANG

RENCANA KINERJA

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
PALEMBANG
TAHUN ANGGARAN 2026



<https://bspji-palembang.kemenperin.go.id/>



0711 - 08586777

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja (Renkin) adalah penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra), yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja merupakan dokumen yang berisi target kinerja yang diharapkan oleh suatu Unit Kerja pada satu tahun tertentu dan disusun dengan memperhatikan dan berpedoman pada Rencana Strategis Teknokratik BSKJI Tahun 2025-2029 dan akan dijadikan pedoman dalam penetapan kinerja dan pelaksanaannya program/kegiatan tahun dimaksud.

Tujuan Penyusunan Renkin BSPJI Palembang tahun 2026 adalah sebagai pedoman untuk memantau dan mengendaikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja satker menilai keberhasilan organisasi yang disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja. Melalui dokumen Renkin BSPJI Palembang tahun 2026, diharapkan pelaksanaan program, kegiatan dan aktivitas lainnya lebih terarah dan fokus pada capaian dari program /kegiatan.

Semoga Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2026 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Palembang, Januari 2025

Kepala BSPJI Palembang



Arya Yudistira

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. LATAR BELAKANG	6
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	7
C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	7
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
E. RUANG LINGKUP.....	9
BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI	11
A. HASIL-HASIL PEMBANGUNAN	11
1. PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI MELALUI PENERAPAN STANDAR DAN TEKNOLOGI.....	11
2. LAYANAN JASA TEKNIK INDUSTRI.....	15
B. ARAH PEMBANGUNAN.....	24
BAB III RENCANA KINERJA	26
A. PROGRAM DAN KEGIATAN	26
B. SASARAN.....	26
C. INDIKATOR KINERJA	29
BAB IV PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3- 1 Output Pelaksanaan Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2026.....	28
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- 2 Struktur Organisasi BSPJI Palembang	9
Gambar 2- 1 Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang	16
Gambar 2- 2 Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang	17
Gambar 2- 3 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang.....	18
Gambar 2- 4 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang.....	19
Gambar 2- 5 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	20
Gambar 2- 6 Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau.....	21
Gambar 2- 7 Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH).....	22
Gambar 2- 8 Kegiatan Pelatihan Teknik dan Konsultansi	23

BAB I | PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana teknis di Kementerian Perindustrian yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri setiap tahunnya telah menetapkan sasaran dan program Satuan Kerja untuk Jangka Menengah

Berdasarkan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999, Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 (lima) tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran.

BSPJI Palembang sebagai unit pelaksana Teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) adalah satuan kerja yang memiliki Tugas dan Fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang. Rencana Kinerja BSPJI Palembang tahun 2026 sesuai dengan tupoksi yang telah ditetapkan, untuk itu dalam penyusunannya, sasaran-sasaran kegiatan yang diukur sebagai komponen ketercapaian kinerja harus sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) BSPJI Palembang.

Pedoman yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kinerja tahun 2026 adalah Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2026 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut :

1. Hasil Evaluasi tindak lanjut hambatan dan kendala yang dihadapi pada tahun sebelumnya.
2. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang.
3. Kebutuhan layanan jasa di wilayah kerja BSPJI Palembang (Sumatera Selatan, Bengkulu dan Bangka Belitung).
4. Hasil koordinasi dengan pemerintah daerah

5. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang
6. Perluasan ruang lingkup Layanan teknis sehingga dapat memenuhi kebutuhan industri

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategis yang dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) atau Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 5 (lima) tahunan. RENSTRA organisasi kemudian diturunkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan yang kemudian diaplikasikan dalam Perjanjian Kinerja serta Rencana Kerja dan Anggaran.

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2025 merupakan uraian dari sasaran kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2025 dengan maksud dan bertujuan untuk :

1. Sebagai dasar penetapan Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian;
2. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025
3. Sebagai dasar dalam pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang Tahun 2025;
4. Untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi BSPJI Palembang
5. Sebagai bahan evaluasi diakhir Tahun Anggaran 2025 tentang kesesuaian perencanaan dengan pencapaian kinerja

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam

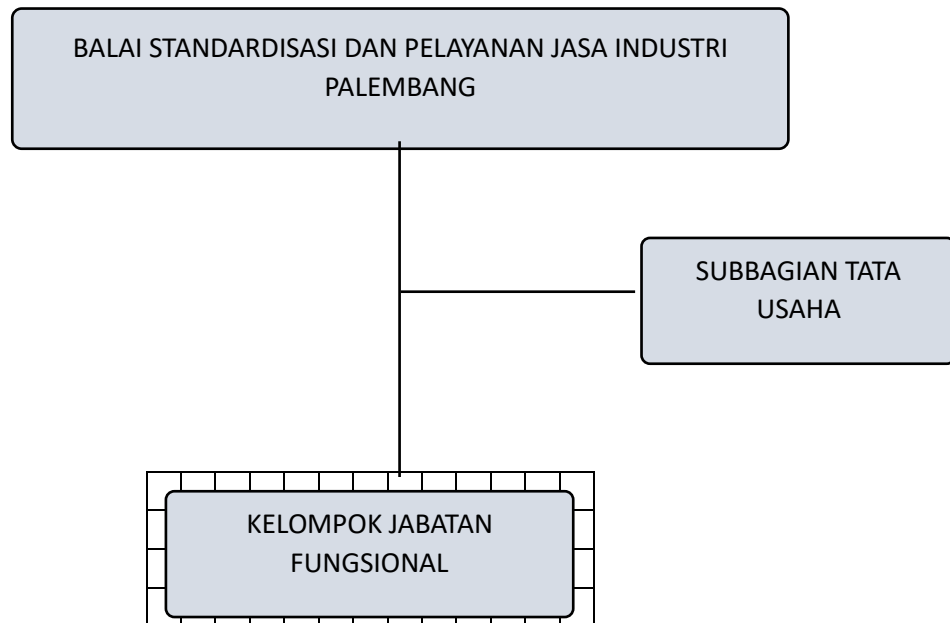
melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan MenPAN-RB Nomor 28/2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah melaksanakan peralihan beberapa jabatan eselon III dan seluruh jabatan eselon IV ke jabatan fungsional tertentu sehingga secara struktural mengalami perubahan dimana hanya ada 2 (dua) jabatan struktural yang masih ada di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang yaitu Eselon II sebagai Kepala Balai dan Eselon III sebagai Kepala Bagian Tata Usaha, dan dalam pelaksanaan tugasnya didukung oleh beberapa jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum.

Berdasarkan Permenperin Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Gambar 1- 1 Struktur Organisasi BSPJI Palembang

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan; dan
2. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

E. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Rencana Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tahun 2026 meliputi :

1. Rencana Kinerja Tahun 2026 merupakan turunan dari Rencana Kinerja Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian sebagai Unit Eselon I;
2. Rencana Kinerja tahun 2026 sesuai dengan Draft Renstra 2025-2029 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang;

3. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja merupakan kegiatan utama yang merupakan bagian dari tupoksi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang;
4. Pelaksanaan Rencana Kinerja dimulai pada Bulan Januari sampai dengan Desember 2026;

BAB II PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Tugas pokok Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

1. PENDAMPINGAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI MELALUI PENERAPAN STANDAR DAN TEKNOLOGI

Hasil kolaborasi yang berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur outcome-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Agar tercapai pengembangan industri yang lebih efektif, maka diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, industri ataupun instansi lainnya,

Tahun 2024

- 1) Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim dan Kelompok Swadaya Masyarakat "Serasan Bukit Kancil" Muara Enim, kegiatan Pendampingan Pengolahan Limbah Organik Menjadi Pupuk Padat dan Pendampingan Proses Sertifikasi Sistem Mutu Produk
- 2) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bengkulu dan PT Sari Aren Group Bengkulu, kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Kebaharuan Teknik, Instrumen Standar dan Manajemen Industri dalam Rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri di Provinsi Bengkulu PT Sari Aren Group Bengkulu
- 3) IKM Fadyan Selera Kite, Jasa Konsultansi Rekayasa Oven Pengasapan dan Perbaikan Teknik Produksi Guna Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Produk Ikan Asap Yang Lebih Sehat.
- 4) IKM Jamokoe, Rancang Bangun Alat Pengering Simplisia Guna Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Produk Jamu
- 5) PT. Mirrando Food And Beverages, Jasa Konsultansi Teknis Alat Press Sirup Sari Jeruk Kunci Serta Penerapan CPPOB Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi

- 6) CV. Boga Utama, Pelaksanaan Fasilitas dan Penilaian INDI 4.0
- 7) PT. Rubber Jaya, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3
- 8) CV. Boga Amanda, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri
- 9) PT.Sosro, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri
- 10) PT Gajah Ruku, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri
- 11) PT Daya Insani, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri
- 12) Nova Cake, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3
- 13) PT.Perkebunan Wak Uban, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri dokumen skema tipe 3
- 14) CV Agrotech Mandiri, Pendampingan Penerapan Standardisasi Industri

Tahun 2023

- 1) IKM KPP Rumah Tani yang beralokasi di Pagar Alam dengan kegiatan berupa perbaikan proses produksi dan optimalisasi proses produksi dan optimalisasi proses roasting dalam rangka peningkatan mutu kopi bubuk pada KPP Rumah Tani pagar alam;
- 2) IKM Kopi JelOne dengan kegiatan konsultasi optimalisasi pemanfaatan teknologi berupa monitoring suhu roasting serta penerapan CPPOB;
- 3) IKM Songket Permata, Jasa Konsultasi Teknis Jasa Konsultasi Teknis Teknologi Penguatan Efisiensi dan Produktivitas Melalui Perekayasaan Permesinan Pada Produksi Kain.
- 4) UPPB Apkarkusi Kuantan Singingi, Jasa Konsultasi Teknologi Produksi Barang Jasi Karet Guna Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Pada Koperasi Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (Koperasi Apkarkusi) Provinsi Riau
- 5) CV Al Kautsar, Jasa Konsultasi Perekayasaan Mesin Produksi Guna Peningkatan kapasitas dan Kualitas Produk Jahe Merah Instan;
- 6) IKM Kopi Bukit Tempurung, Jasa Konsultasi Transfer Teknologi Grading dan Roasting *Green Bean Coffee* untuk Peningkatan Kualitas Kopi Bubuk
- 7) PT Cipta Permata Bunda, pembinaan penerapan standardisasi Industri;
- 8) PT Hok Tong, penerapan Integrasi dokumen system manajemen
- 9) PT Anugrah Sawit Nusantara, Pembinaan Penerapan standar CPPOB;
- 10) IKM Roti Hamda, Pelaksanaan Pembinaan penerapan standar CPPOB;
- 11) PT Agro Mega perkasa Jakarta, pelaksanaan pembinaan penerapan ISO 9001: 2015 dan SNI Minyak Goreng;
- 12) CV Amanda Brownies Makassar, Pelaksanaan Pembinaan Penerapan ISO 22000: 2018;

13) PT Sinar Sosro Palembang, Pelaksanaan Pembinaan ISO 22000: 2018.

Tahun 2022:

- 1) IKM PD Sahang Mas yang berlokasi di kota Palembang sebagai tenan BSPJI Palembang dengan kegiatan berupa konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur realtime pada gudang penyimpanan di Industri kopi PD Sahang Mas;
- 2) IKM Ponpes Darussalam di Kabupaten Bengkulu Utara sebagai tenan BSPJI Palembang dengan kegiatan Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 3) BPU Universitas Sriwijaya sebagai tenan BSPJI Palembang dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 4) CV Boga Utama Palembang sebagai tenan BSPJI Palembang dalam rangka peningkatan, penerapan sistem mutu dan keamanan pangan pada Industri makanan.
- 5) IKM Raja Vegan yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang penerapan CPPOB dan desain layout proses produksi, Inovasi desain kemasan produk rendang dan mie, Pengujian produk mie vegan, kerupuk dan rendang sesuai dengan SNI yang relevan.;
- 6) IKM Dapur Ummi, terletak di Kabupaten Banyuasin, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka Pendampingan Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk;
- 7) IKM Pempek Cek Ya yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka pelaksanaan Pengembangan diversifikasi produk, Rekomendasi teknologi, pengujian produk, dan Bimbingan teknik pemasaran melalui media sosial
- 8) IKM KPP Rumah Tani Pagaram, terletak di Kota Pagaram yang bergerak pada bidang industri Industri Kopi sebagai, tenan BSPJI Palembang mendapatkan program konsultasi dan pendampingan pada bidang Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk biji kopi.
- 9) Teknologi proses dan penerapan GMP dan vulkanisir guna meningkatkan mutu, daya saing dan keamanan produk sesuai SNI 3768:2013 di PT Utama Karya Techindo.
- 10) Peningkatan Efisiensi dan Kualitas Lateks Pekat serta Pemanfaatan Limbah Proses Lateks menjadi Pupuk Cair

- 11) Konsultasi Teknologi Proses Pengeringan dan Pengemasan Produk Rosella Kering untuk Peningkatan Efisiensi Produksi dan Daya Saing Produk Rosella (Teh Celup Rosella)
- 12) Konsultasi Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Gambir Desa Toman
- 13) SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri Kopi di PT Bahtera Khatulistiwa Indonesia;
- 14) SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri Kopi CV Latisa;
- 15) SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk industri Kopi PT Lentera Lembah Mentenang;
- 16) SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI Konsultasi teknologi proses pengeringan dan pengemasan produk rosella kering untuk peningkatan efisiensi produksi dan daya saing produk rosella (teh celup) di SIBA Rosella
- 17) SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI konsultasi teknologi proses dan penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan vulkanisir guna meningkatkan mutu, daya saing dan keamanan produk efisiensi dan PT UKT
- 18) SPK dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin dengan lingkup kegiatan peningkatan kualitas dan nilai tambah Gambir Desa Toman di KUD Ginde Sugih
- 19) SPK dengan POPTIKJI dalam rangka Pendampingan Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor di IKM Dapoer Ummi.
- 20) SPK dengan POPTIKJI dalam rangka pelaksanaan Pengembangan diversifikasi produk, Rekomendasi teknologi, pengujian produk, dan Bimbingan teknik pemasaran melalui media sosial di IKM Cek Ya.
- 21) SPK dengan POPTIKJI dalam rangka penerapan CPPOB dan desain layout proses produksi, Inovasi desain kemasan produk rendang dan mie, Pengujian produk mie vegan, kerupuk dan rendang sesuai dengan SNI yang relevan di IKM Raja Vegan

Tahun 2021

- 1) KUD Sekawan Tani
 - Optimalisasi Teknologi untuk peningkatan daya saing produk

- Percepatan pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan melalui Program DAPATI untuk pekerjaan Jasa Konsultansi
 - Peningkatan efisiensi dan perbaikan kualitas produk karet rumah tangga melalui Disain Formulasi dan Perbaikan Lay Out Produksi
- 2) PD. Sahang Mas
- Penentuan masa simpan kopi bubuk melalui pengamatan jenis bahan kemasan serta profile roasting dan perubahan sifra kimia kopi robusta dan arabika
- 3) PT. Shima Prima Utama
- Pembuatan Solid Tyre, Rubber Tips, Teknoogi Pembuatan Ban Tempat Tidur Pasien dan Pengembangan Karet Alam menjadi Armest untuk Kursi
- 4) PT. Utama Karya Technindo
- Pembuatan Rubber Lagging
- 5) Teknik produksi pengembangan kualitas Cushion Gum berbasis karet alam pada aplikasi Vulkasisir untuk Peningkatan kualitas ban truk dan keamanan selama berkendara dengan PT. Hutra Global Andalas
- 6) Peningkatan mutu dan optimalisasi teknologi Industri Pembuatan Finger Cover Rubber dan Lateks Alam dengan Polinella Lampung
- 7) Optimalisasi Teknologi untuk peningkatan daya saing produk dengan KUD Sekawan Tani, Bank Indonesia Wilayah Jambi dan Dinas Perindustrian Jambi

Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri. Adapun kegiatan-kegiatan teknis dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

2. LAYANAN JASA TEKNIK INDUSTRI

1. Pengujian

Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang (LP-080-IDN) sebagai salah satu fasilitas yang memberikan layanan jasa pengujian, baik untuk kepentingan industri maupun umum yang berhubungan dengan industri bahan maupun produk yang telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). BSPJI Palembang mempunyai beberapa laboratorium antara lain :

- A. Laboratorium Aneka Komoditi
- B. Laboratorium Pencemaran
- C. Laboratorium Mikrobiologi



Gambar 2- 1 Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian BSPJI Palembang

2. Kalibrasi Peralatan

BSPJI Palembang telah mendapatkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi (LK-259-IDN) oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium Kalibrasi BSPJI Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik. Saat ini, kegiatan kalibrasi merupakan salah satu cara yang dapat memberikan jaminan mutu hasil kegiatan pengukuran maupun pengujian. Kalibrasi menjadi bukti ketertelusuran pengukuran suatu alat ke standar nasional maupun internasional. Serangkaian kegiatan kalibrasi dilakukan untuk peningkatan mutu, menghindari cacat dan meminimalisir penyimpangan hasil produksi terhadap persyaratan yang telah ditetapkan.

Laboratorium Kalibrasi Balai Standardisasi Pelayanan & Jasa Industri (BSPJI) Palembang melayani permintaan jasa kalibrasi untuk besaran suhu, massa, volumetrik dan beberapa instrument analitik. Dalam menjamin hasil kalibrasinya, Laboratorium Kalibrasi BSPJI Palembang menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai dengan persyaratan SNI ISO 17025:2017. Metode Kalibrasi yang digunakan adalah mengacu ke standar yang berlaku secara nasional maupun internasional seperti, KAN Guide, Suplemen-2 KAN, *Internasional Standardization for Organization* (ISO), *Australian Standard* (AS) *American Society for Testing and Material* (ASTM)

dan standar lain yang berlaku. Untuk menjamin hasil kalibrasinya, BSPJI mengikuti Uji Profisiensi/Uji Banding antar Laboratorium Kalibrasi yang kompeten.



Gambar 2- 2 Sertifikat Akreditasi Kalibrasi BSPJI Palembang

3. Lembaga Sertifikasi

a. Lembaga Sertifikasi Produk

LSPro BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Produk yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSPr-007-IDN. Lembaga Sertifikasi Produk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSPro BSPJI Palembang) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan SPPT SNI dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2004. LSPro BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) kepada perusahaan di dalam dan luar negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dan Standar Produk sesuai SNI.



Gambar 2- 3 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Produk BSPJI Palembang

Lembaga Sertifikasi Produk merupakan lembaga yang berperan menunjang kebijakan pemerintah dalam pemberlakuan SNI Wajib yang berkaitan dengan keselamatan, kesehatan dan lingkungan serta persaingan usaha yang sehat. Seiring dengan berkembangnya komoditas yang diberlakukan SNI wajib maka ruang lingkup akreditasi LSPro BSPJI Palembang akan terus berkembang sesuai dengan regulasi pemerintah, baik dari lingkup SNI produk maupun skema sertifikasi. Selain melakukan Sertifikasi Produk yang ada dalam ruang lingkup akreditasi, LSPro BSPJI Palembang juga melakukan kegiatan sertifikasi berdasarkan surat penunjukan yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian. Alur proses skema yang digunakan pada LSPro BSPJI Palembang adalah skema sertifikasi tipe 3, 4, 5 dan skema sertifikasi tipe 1B, 1n.

Kebijakan Mutu LSPro BSPJI Palembang adalah ” seluruh personil lembaga sertifikasi produk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang secara konsisten menerapkan manajemen sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17065:2012 sebagai sarana memuaskan pelanggan”.

b. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu

LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN. LSSM BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi : LSSM-024-IDN.

Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (LSSM BSPJI) Palembang mempunyai visi untuk menjadi mitra industri di dalam melaksanakan jaminan mutu dan memelihara kesesuaian. LSSM BSPJI Palembang berkomitmen untuk mengawasi keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam kegiatan operasional dan penerapan sistem

manajemen mutu LSSM BSPJI Palembang berkomitmen menerapkan sikap profesional, menjamin kemandirian ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan menggunakan pendekatan proses, transparan peta multi lokasi dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi



Gambar 2- 4 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu BSPJI Palembang

Kebijakan mutu LSSM BSPJI Palembang adalah “Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang secara Konsisten Menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan ISO 17021-1: 2015 sebagai Sarana Memuaskan Pelanggan”.

- Manajemen LSSM BSPJI Palembang selalu Mengutamakan, Memelihara dan Menerapkan Prinsip Ketidakberpihakan.
- Meningkatkan Kompetensi Manajemen dan Auditor.
- Bertanggung Jawab, Menjaga Kerahasiaan dan Mengembangkan Daya Tanggap dalam Seluruh Kegiatan.
- Menjamin Bahwa Seluruh Personil Mengerti, Memahami dan Menerapkan Kebijakan Mutu.

c. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan

Balai Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang melalui Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BIPA) yang telah

terakreditasi dengan nomor LSSML-028-IDN , dapat memberikan sertifikat bagi industri yang telah menerapkan Manajemen Lingkungan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang atau disebut LSSML BSPJI Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang Kementerian Perindustrian.

LSSML BSPJI Palembang melayani sertifikasi sistim manajemen lingkungan mutu SNI ISO 14001:2015 bagi industri yang telah menerapkan SNI ISO 14001:2015. Untuk menjamin kompetensi, LSSML. Lembaga Sertifikasi Manajemen Lingkungan (LSSML BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera.



Gambar 2- 5 Sertifikat Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan BSPJI Palembang

Dalam melaksanakan kegiatan sertifikasi sistem manajemen lingkungan, LSSML BIPA berkomitmen menerapkan sikap professional, menjamin kemandirian, ketidakberpihakan dan menyediakan tenaga yang kompeten di bidangnya. Proses sertifikasi dirancang untuk mengadaptasi kebutuhan dan tujuan pelanggan menggunakan pendekatan proses, peta multilokasi yang transparan dalam mengambil keputusan serta menjamin kerahasiaan informasi.

d. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

LSIH BSPJI Palembang merupakan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau yang ditunjuk Menteri Perindustrian, dengan Nomor Penunjukan : Nomor 3398 Tahun 2023. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (LSIH BSPJI) merupakan Lembaga Penilai Kesesuaian yang memiliki kompetensi dalam menerbitkan Sertifikat Industri Hijau dan telah melakukan proses sertifikasi sejak tahun 2017. LSIH BSPJI Palembang telah memberikan layanan jasa Sertifikat Industri Hijau kepada perusahaan dalam negeri yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu, telah memenuhi Persyaratan Teknis dan Persyaratan Manajemen.



Gambar 2- 6 Sertifikat SK Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau merupakan lembaga yang berperan menunjang kebijakan pemerintah dan perusahaan dalam efisiensi penggunaan sumber daya alam. Seiring dengan berkembangnya komoditas yang menerapkan industri hijau maka saat ini ruang lingkup akreditasi LSIH BSPJI Palembang ditambah sesuai dengan kompetensi personil LSIH BSPJI dan ruang lingkup sertifikasi berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 24 Tahun 2021, tanggal 10 September 2021. Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH BSPJI Palembang) merupakan satu-satunya balai dibawah Kementerian Perindustrian yang sudah terakreditasi oleh KAN untuk wilayah Sumatera.

e. Lembaga Sertifikasi Manajemen Keamanan Pangan

Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI

Palembang merupakan lembaga teknis yang berada di bawah Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Palembang yang melayani sertifikasi sistim manajemen Keamanan Pangan berdasarkan SNI ISO 22000:2018 bagi industri pangan yang akan menerapkan SNI ISO 22000:2018. Pendirian Lembaga Sertifikasi Keamanan Pangan (LSSMKP) BSPJI Palembang didirikan sesuai dengan SK Tim Percepatan LSSMKP No. 55 tahun 2022 dan SK Penunjukan Personil Lembaga No.338 Tahun 2022. Saat ini LSSMKP BSPJI Palembang dalam progress pengajuan akreditasi ke KAN.

f. Lembaga SMK3

Pendirian Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LSSMK3) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang sesuai dengan SK No 337 Tahun 2022

4. Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)

LPH Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (Palembang), Berdasarkan Surat Rekomendasi Ketua Dewan Pelaksana Tim Akreditasi LPH Nomor: A0053/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.01.01/04/2023 menyatakan bahwa telah teregistrasi dengan nomor: REG RI LH A-1P10000010441823 berlaku 27 April 2023 – 27 April 2027 dengan ruang lingkup: Verifikasi/Validasi, Inspeksi, audit dan Pengujian Laboratorium jika diperlukan produk berupa makanan dan minuman.



Gambar 2- 7 Sertifikat Akreditasi Lembaga Penjamin Halal (LPH)

5. Pelatihan dan Konsultasi Teknik

Selain menyediakan jasa layanan sertifikasi & laboratorium pengujian, BSPJI Palembang juga menyediakan jasa konsultasi teknis & pelatihan. Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam dunia industri di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya, BSPJI Palembang menyediakan beberapa pelatihan yang dapat meningkatkan keahlian karyawan .



Gambar 2- 8 Kegiatan Pelatihan Teknik dan Konsultasi

BSPJI Palembang juga didukung trainer yang handal dan profesional sehingga dapat membantu para peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun pelatihan yang disediakan BSPJI Palembang adalah sebagai berikut ;

- Proses Produksi Pangan
- Pengolahan Kopi
- Pembuatan Produk Karet
- Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017 & SNI ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000
- Pelatihan HACCP
- Pelatihan Pengujian Kimia, Fisika & Mikrobiologi
- Pelatihan Pengujian Mutu AMDK SNI 3553:2015
- Pelatihan Kalibrasi
- Pelatihan Petugas Pengambil Contoh (PPC)

Dalam melaksanakan peran strategis, BSPJI Palembang memiliki fasilitas pendukung antara lain Laboratorium Pengujian, Laboratorium Lingkungan Laboratorium Lingkungan dan Pusat informasi serta sarana pelatihan .

- 1) Laboratorium Pangan
- 2) Laboratorium Non Pangan
- 3) Laboratorium Pencemaran
- Laboratorium Mikrobiologi

B. ARAH PEMBANGUNAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025, mengamanatkan bahwa struktur perekonomian diperkuat dengan mendudukkan sektor industri sebagai motor penggerak yang didukung oleh kegiatan pertanian, kelautan, dan pertambangan dalam arti luas yang menghasilkan produk secara efisien, modern, dan berkelanjutan serta jasa-jasa pelayanan yang efektif yang menerapkan praktik terbaik dan tatakelolaan yang baik agar terwujud ketahanan ekonomi yang tangguh

Dalam rangka memfokuskan pengembangan industri pada tahapan kedua seperti yang telah tercantum pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, terdapat empat program yang merupakan elaborasi terhadap Kebijakan Industri Nasional (KIN) yang telah dan akan dilaksanakan oleh Kementerian Perindustrian sebagai berikut:

- 1) Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian.
- 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
- 3) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- 4) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Program dan kegiatan tersebut di atas merupakan penjabaran dari Prioritas Nasional, Sasaran Strategis, dan indikator pada RPJMN 2020—2024 & Kebijakan Industri Nasional Tahun 2020—2024 serta kontrak kinerja Menteri Perindustrian. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program dan kegiatan, Renstra Kemenperin juga telah menetapkan sasaran strategis beserta ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional yang biasa disebut sebagai indikator kinerja utama (IKU) disertai target dari masing-masing sasaran strategis.

Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) merupakan salah satu unsur struktural utama pada lingkup Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, merumuskan BSKJI memiliki tugas untuk menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, pemberlakuan, dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri termasuk teknologi industri 4.0, penguatan industri hijau, dan penyusunan rekomendasi kebijakan jasa industri. Dalam rangka mendukung tujuan BSKJI, maka BSPJI Palembang menetapkan untuk menjadi penyedia layanan standardisasi dan jasa industri di Standardisasi dan Pelayanan jasa teknis untuk memenuhi kebutuhan Industri.

BAB III RENCANA KINERJA

A. PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, BSPJI Palembang melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program BSKJI yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen.

B. SASARAN

Tujuan dan sasaran strategis jangka menengah yang akan dicapai oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja organisasi.

1. Tujuan : Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri. Tujuan memiliki indikator kinerja:
 - 1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar indeks 3,68 dan meningkat hingga indeks 3,72 pada tahun 2029
 - 2) Jumlah Perusahaan industry/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan 670 Industry/pelaku usaha/instansi dan meningkat hingga 690 Pada tahun 2029.
2. SK 1 Terwujudnya layanan jasa industri yang professional. SK.1. memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 1.1 Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 90,00% dan meningkat hingga 91,50% pada tahun 2029.
 - 2) IKK 1.2 Nilai Net Promoter Score (NPS). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan nilai sebesar 35 dan meningkat hingga 42 pada tahun 2029
3. SK 2 Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri. SK 2 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 2.1 Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan mencapai 5 persen dan meningkat hingga 25,50 persen pada tahun 2029
 - 2) IKK 2.2 Jumlah hasil Layanan jasa industri. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 3.850 hasil layanan dan meningkat hingga 4.000 hasil layanan pada tahun 2029
 - 3) IKK 2.3 Nilai Revenue on Asset (RoA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 10.57% dan meningkat hingga 11,00% pada tahun 2029.

4. SK 3 Terwujudnya SDM yang profesional. SK 3 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 3.1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan indeks 84,64 dan meningkat hingga 85,15 pada tahun 2029.
5. SK 4 Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik. SK 4 memiliki indikator kinerja
 - 1) IKK 4.1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 20% dan meningkat hingga 100% pada tahun 2029
 - 2) IKK 4.2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 80,00% dan meningkat hingga 84,00% pada tahun 2029
 - 3) IKK 4.3 Indeks Pelayanan Publik (IPP). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan indeks sebesar 4,58 dan meningkat hingga 4,62 pada tahun 2029
6. SK 5 Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien. SK 5 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 5.1 Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti oleh Satker. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan sebesar 50% dan meningkat hingga 50% pada tahun 2029
 - 2) IKK 5.2 Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan (Unit Kearsipan). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan nilai sebesar 70 Nilai dan meningkat hingga 71,50 pada tahun 2029.
7. SK 6 Terwujudnya akuntabilitas organisasi. SK 6 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 6.1 Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan nilai sebesar 80,00 Nilai dan meningkat hingga 80,50 pada tahun 2029.
 - 2) IKK 6.2 Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan nilai sebesar 94,00 Nilai dan meningkat hingga 94,04 pada tahun 2029.
8. SK 7 Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri. SK 7 memiliki indikator kinerja:
 - 1) IKK 7.1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah. Pada tahun 2025, indikator ini ditargetkan dengan nilai sebesar 70% dan meningkat hingga 73% pada tahun 2029.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BSPJI Palembang mendapatkan dukungan

anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum, berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BSPJI Palembang pada tahun 2026:

Tabel 3- 1 Output Pelaksanaan Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2026

No	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.AEC.002	Kerja sama
	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan layanan Jasa teknis Promosi/Publikasi/temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri
	Jasa pelayanan Teknis Pengujian
	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri
	Pemanfaatan Teknologi Industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
	Layanan Hubungan Masyarakat
	Layanan Perkantoran
6042.EBB	Layanan Sarana Internal
	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM
	Pengelolaan/Manajemen SDM
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran

No	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
	Layanan Manajemen Keuangan
	Layanan Reformasi Kinerja
	Layanan Audit Internal
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

C. INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/ kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Berikut ini adalah indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang tahun 2026:

Tujuan	:	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri
Indikator Kinerja	1	: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (3.69 Indeks)
	2	: Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan (675 Perusahaan/Industri)
Sasaran Kegiatan	SK.1	: Terwujudnya layanan jasa industri yang professional
Indikator Kinerja	1	: Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA). (90,00 Persen)
	2	: Nilai Net Promoter Score (NPS) (37 Nilai)
Sasaran Kegiatan	SK.2	: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
Indikator Kinerja	1	: Persentase Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (10 Persen)
	2	: Jumlah hasil Layanan jasa industri (3900 Hasil Layanan)
	3	: Nilai Revenue on Asset (RoA). (10.57 Persen)
Sasaran Kegiatan	SK.3	: Terwujudnya SDM yang profesional
Indikator Kinerja	1	: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN) (84,79 Indeks)
Sasaran Kegiatan	SK.4	: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
Indikator Kinerja	1	: Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI (40 Persen)
	2	: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) (81,00 Persen)
	3	: Indeks Pelayanan Publik (IPP). (4,59 Indeks)
Sasaran Kegiatan	SK.5	: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
Indikator Kinerja	1	: Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti oleh Satker. (50,00 Persen)
	2	: Nilai Minimal Hasil Pengawasan Kearsipan (Unit Kearsipan) (70,25 Nilai)

Sasaran Kegiatan	SK.6	:	Terwujudnya akuntabilitas organisasi Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP)
Indikator Kinerja	1	:	Satker (80,25 Nilai)
	2	:	Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (94,01)
Sasaran Kegiatan	SK.7	:	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri.
Indikator Kinerja	1	:	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah (72,00 Persen)

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2026 disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis BSPJI Palembang tahun 2025-2029. Renkin ini merupakan bentuk komitmen penuh BSPJI Palembang dalam rencana mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari Upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional BSPJI Palembang sepenuhnya dapat ditunjuk pada Renkin tahun 2026 ini.

Rencana Kinerja BSPJI Palembang periode tahun 2026 pada perjalanannya mungkin mengalami perubahan disesuaikan dengan kondisi strategis yang terjadi. Diharapkan Rencana Kinerja dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditargetkan.

Apabila dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2026 ini ketidaksesuaian dengan kegiatan yang ada ataupun mungkin adanya penambahan kegiatan susulan, maka akan dilakukan evaluasi dan direvisi Kembali agar memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.